

Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah (Studi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Prabumulih)

Elva Lidya

Kemenag Kota Prabumulih /Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Prabumulih

Email: elvalidya@yahoo.co.id

Abstract

This study is conducted in Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Prabumulih city, and object of the were in strategic of headmaster deep increase quality the madrasah. Data Analysis with usefull technic SWOT Analysis. Result of Analysis indicate that is headmasters strategic deep increase quality of madrasah mentioned strategic, be based on result degree issue usefull Litmus Test with result : S-O score value is 32 issue strategic, W-O score value is 31 issue strategic, S-T score value is 30 issue strategic, and W-T score value is 27 issue moderate. It can be concluded that the classification of strategy issues is: utilizing extracurricular activities (non-academic) to increase achievement in the academic field, achievement in the field of religion, and achievement in the field of tahfidz homes that are linked to the socio-cultural surrounding communities as an effort to promote Prabumulih State 1 Madrasah Ibtidaiyah. Then the importance of implementing a learning process that is safe, comfortable, interesting and fun through interactive learning media by utilizing the cultural conditions of students, cultivating 5 work cultures of the ministries of religion and elements of 5 S (greeting, polite, smile, respectful, well behaved) in providing excellent service to school committees, guardians of students and the community caring for education in the environment around madrasah, improving facilities and infrastructure through the role of committees and communities concerned with education.Nextin formulating madrasah quality improvement strategies programs, good cooperation between madrasahs, committees, communities and the government is needed to improve its strategic programs.

Keywords: Strategy, SWOT analysis, educational quality, litmus test.

Abstrak

Subjek penelitian di Madrasah IbtidaiyahNegeri I Kota Prabumulih, dan objek magang berada dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas madrasah. Analisis data dengan Analisis SWOT yang berguna. Hasil Analisis menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas madrasah disebutkan strategis, didasarkan pada masalah tingkat hasil berguna Tes lakmus dengan hasil: nilai skor SO adalah 32 isu strategis, nilai skor WO adalah 31 isu strategis, nilai skor ST adalah 30 masalah strategis, dan nilai skor WT adalah 27 isu moderat. Dapat disimpulkan bahwa klasifikasi masalah strategi adalah: memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler (non-akademik) untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik, prestasi di bidang agama, dan prestasi di bidang rumah tahfidz yang terkait dengan sosio budaya masyarakat sekitar sebagai upaya memajukan Negara Prabumulih 1 Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian pentingnya menerapkan proses pembelajaran yang aman, nyaman, menarik dan menyenangkan melalui media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan kondisi budaya siswa, menumbuhkan 5 budaya kerja dari kementerian agama dan elemen 5 S (ucapan, sopan, senyum, hormat, berperilaku baik) dalam memberikan layanan terbaik kepada komite sekolah, wali murid dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan di lingkungan sekitar madrasah, meningkatkan fasilitas dan infrastruktur melalui peran komite dan masyarakat yang peduli dengan pendidikan. Selanjutnya merumuskan program strategi peningkatan kualitas madrasah , kerja sama yang baik antara madrasah, komite, masyarakat dan pemerintah diperlukan untuk meningkatkan program-program strategisnya.

Kata kunci: Strategi, analisis SWOT, kualitas pendidikan, uji litmus

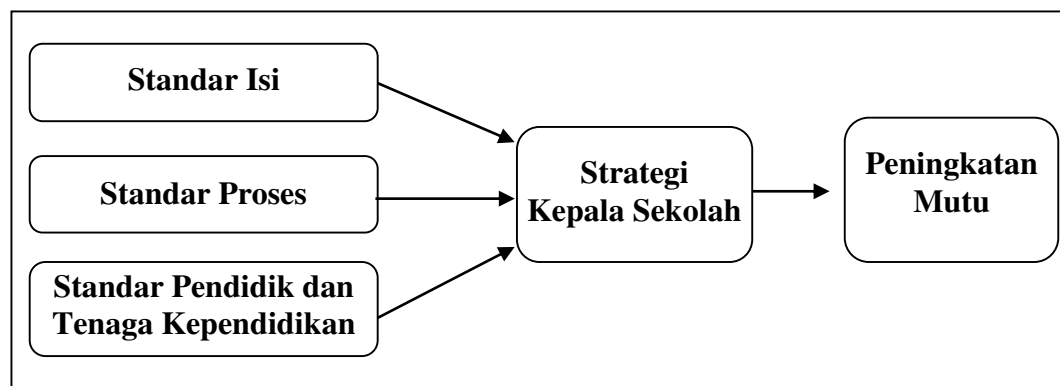
1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah tersebut sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa).
3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran yang aktif dan dinamis.

2. Tinjauan Pustaka



Hipotesis

- a. Sebagian guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Prabumulih belum mampu membuat Perangkat Pembelajaran sendiri seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, program tahunan, program semester, kalender pendidikan, kisi-kisi soal, dan analisis hasil belajar;
- b. Sebagian guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Prabumulih belum mampu menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran masih berpedoman pada buku siswa;
- c. Sebagian guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Prabumulih belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang aman, nyaman, menarik serta menyenangkan. (Penerapan Sainstifik Kurikulum 2013);
- d. Sebagian guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Prabumulih belum mampu membuat dan merakit alat pembelajaran sendiri hanya berpedoman buku guru;
- e. Sebagian kualifikasi guru belum linier;

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus penelitian berasumsi bahwa lebih mudah berhadapan dengan kenyataan dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar aspek lebih akrab dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Arikunto (2012:22) menjelaskan bahwa; “data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.

Menurut Morse (dalam Ahmadi 2014:193) menyatakan bahwa “informan yang baik adalah informan yang dimiliki pengetahuan dan pengalaman yang peneliti perlukan, memiliki waktu untuk diwawancarai, dan berkemauan untuk berpartisipasi dalam studi”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: observasi, metode teknik dokumentasi dan wawancara mendalam.

1. Observasi
2. Teknik Dokumentasi
3. Wawancara Mendalam

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisa kualitatif dan analisisnya menggunakan analisis SWOT. SWOT kependekan kata dari Strengths yaitu kekuatan, Weaknesses yaitu kelemahan, Opportunities yaitu peluang, dan Threats artinya ancaman. Jadi SWOT adalah suatu kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi dan peluang serta ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi organisasi.

Tabel 1
Matriks SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi untuk memanfaatkan peluang untuk mendayagunakan kekuatan. (Startegi S-O)	Strategi untuk memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan. (Startegi W-O)
Ancaman (T)	Strategi untuk mengatasi ancaman dengan jalan mendayagunakan kekuatan. (Startegi S-T)	Strategi untuk menghindari ancaman sekaligus melindungi kelemahan (Startegi W-T)

Sumber : Prawirokusumo (2000)

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada matrik sebelumnya diperoleh beberapa isu strategis sebagai berikut:

- 1) Strategi S-O**
- 2) Strategi S-T**
- 3) Strategi W-O**
- 4) Strategi W-T**

5. Kesimpulan

1. Memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler (non akademik) dan peningkatan prestasi akademik serta prestasi bidang religi di bidang rumah tahfidz melalui sosial budaya masyarakat sekitar guna mempromosikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Prabumulih. Skor 32 sifat isunya strategi (S-O).
2. Menerapkan proses belajar yang aman, nyaman, menarik dan menyenangkan melalui media pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan kondisi budaya peserta didik. Skor 31 sifat isunya strategi (W-O).
3. Membudayakan 5 Budaya Kerja Kementerian Agama dan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun) dalam memberikan pelayanan prima kepada komite sekolah, wali siswa dan masyarakat peduli pendidikan dilingkungan sekitar madrasah. Skor 31 sifat isunya strategi (S-T).
4. Meningkatkan sarana dan prasarana melalui peranan komite dan masyarakat peduli pendidikan. Skor 27 sifat isunya moderat (W-T).

6. Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad, 2016, 'Penerapan Analisis SWOT terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Program Plus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta', Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmodiwirio, Soebagio, 2002, Manajemen Pendidikan Indonesia, Penerbit Ardadizya Jaya, Jakarta

- Azyanti, Sri, 2012, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Ekstrakurikuler Berbasis Satya dan Darma Pramuka', Skripsi, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Bryson, John, 2016, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Danim, Sudarwan, 2008, Visi Baru Manajemen Sekolah; dari unit birokrasi ke lembaga akademik, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Dharmawansyah, surya, 2014, 'Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar', Jurnal Komunikasi Kareba, Vol. 3, No. 4
- Hadis, Abdul dan Nurhayati, 2010, Manajemen Mutu Pendidikan, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Hamidi, 2016, 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 51 Palembang', Internship, Universitas Bina Darma Palembang.
- Hardiyansyah, 2018, *Kualitas Pelayanan Publik (Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya)*, Gava Media, Yogyakarta.
- Kuswandari, Mei, 2010, 'Strategi Pengembangan Kepariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Boyolali', Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Lidya, Elva, 2017, 'Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Minat Wali Siswa Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih', Gema Tarbiyah, Vol. 4, No. 2, h. 37-48
- Maryadi, 2010, 'Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan IKIP PGRI Semarang', Skripsi, IKIP PGRI Semarang.
- Mujammil, Qomar, 2007, Manajemen Pendidikan Islam, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mulyasa, E, 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung: Remaja Roesdakarya
- Narmoaatmojo, Winarno, 2002, 'Ekstrakurikuler di Sekolah : Dasar Kebijakan dan Aktualisasi', Skripsi,
- Nugroho, Riant, 2010 *Perencanaan in Action*. Jakarta: GramediaTangkilisan,
- Hassel Nogi S, 2003, *Manajemen Modern Untuk Sektor Publik*. Yogyakarta: Baliriung.Co.
- Owen. K. 2006. *Child and Adolescence Development: An Integrated* Hadiyanto, 2004, Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia, Penerbit Rineke Cipta, Jakarta
- Saifulloh, Moh, 2012, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah', Jurnal Sosial Humaiora, Vol 5 No.2
- Segala. S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Pascasarjana
- Bina Darma. 2017. *Pedoman Internship Program Pascasarjana*. Palembang, Universitas Bina Darma
- Siagian, Sondang P. 2008, *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bryson, John M. 2007, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Solehan, 2013, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim', Tesis,

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung